Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Kitab Al Jurumiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning

Nurul Hidayati Murtafiah

Institut Agama Islam An Nur Lampung
Email: nurulhm@an-nur.ac.id

Informasi Naskah	Abstrak
Diterima: 4 April 2021 Revisi: 10 Mei 2021 Terbit: 30 Juni 2021	<p>Pendidikan sangat memiliki peran yang besar karena na ah dalam proses berlangsungnya kegiatan pendidikan tersebut dimana proses pendidikan itu itu di jalankan berdampingan dengan proses pembentukan budaya seseorang melalui kehidupan yang ia jalani. Pengetahuan yang didapat di lingkungan masyarakat akan berpengaruh besar pada tingkah lakunya sehari-hari Berbeda dengan pengetahuan yang dapat di lembaga pendidikan karena pengetahuan yang terdapat di lembaga pendidikan akan menjadikan seorang manusia berkualitas memiliki pendidikan tinggi. Penelitian Menggunakan metode <i>kualitatif</i> dengan alat pengumpul data Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Berdasarkan analisis tersebut dapat di ketahui penggunaan metode sorogan seorang Ustadz dapat memanfaatkan metode tersebut untuk mengetahui kemampuan para santrinya terutama dalam memahami makna dari isi kitab kuning</p>

Kata Kunci: *Efektivitas, Metode Sorogan, Kitab Kuning*

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam Islam sangat memiliki peran yang besar karena naah dalam proses berlangsungnya kegiatan pendidikan tersebut dimana proses pendidikan itu itu di jalankan berdampingan dengan proses pembentukan budaya seseorang melalui kehidupan yang ia jalani peningkatan hidup dengan membutuhkan bantuan orang lain baik lingkungan keluarga maupun lingkungan pendidikan hal itu akan menambah pengalaman kehidupan seseorang dan juga menambah pengetahuan yang belum diketahui dan dapat membimbing seseorang berbuat dengan sesuai norma yang berlaku sedangkan perilaku yang ada di masyarakat pengetahuan yang didapat di lingkungan masyarakat akan berpengaruh besar pada tingkah lakunya sehari-hari Berbeda dengan pengetahuan yang dapat di lembaga pendidikan karena pengetahuan yang terdapat di lembaga pendidikan akan menjadikan seorang manusia berkualitas memiliki pendidikan tinggi.¹

Pendidikan yang diterapkan seharusnya dilakukan pada sebuah wadah yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran berjalan dengan kondusif serta dengan fasilitas yang dapat menjadi di peran besar untuk kelancaran suatu pendidikan dalam perkembangan pendidikan Islam di wilayah nusantara Pesantren mempunyai peranan yang amat penting perkembangan pendidikan Islam itu sendiri dimana Pesantren memiliki tujuan serta visi mencetak generasi muda yang memiliki ilmu pengetahuan Islam serta menguasai ilmu agama dengan benar.²

Pesantren ialah sebuah lembaga pendidikan dalam mengembangkan masyarakat lembaga ini didirikan secara mandiri dan kultur yang berakar di masyarakat jika dibandingkan dengan lembaga pendidikan formal lainnya ada di Indonesia Pesantren ialah hasil budaya Indonesia yang indigenous yaitu sebagai pendidikan yang paling tua di Indonesia dikatakan tertua

¹ Ali Anwar, *Pembaruan Pendidikan Di Pesantren Lirboyo Kediri* (IAIT Press, 2011).

² Abdul Muis, *Konsep Dan Strategi Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0* (Laksana, 2019); Anwar.

karena pesantren latar belakang kehidupan masyarakat dan sudah berdiri sejak adanya Islam di wilayah nusantara pada abad ke-13.³

Metode sorogan menjadi bagian pendidikan Islam tradisional atau biasa disebut dengan Salafiyah, karena metode tersebut ditujukan untuk kemandirian para santrinya di mana dengan metode yang dijalankan tersebut santri dapat mengikuti pendidikan dengan kesadarannya sendiri untuk mendapatkan ilmu yang dapat bermanfaat pula bagi dirinya dan lingkungannya kelak. Definisi lain mengatakan metode sorogan merupakan kegiatan yang efektif daripada memakai metode yang lainnya karena para Kiai dan Ustaz menginginkan Santri memiliki kemampuan secara Individual dengan bimbingan dan pengawasan oleh Ustadz dan kyai nya masing-masing.⁴

Sorogan memiliki artian dan pemahaman yang yang mempunyai definisi tekstual dalam literasi pendidikan di lembaga pesantren di mana cara yang dipakai tersebut dianggap paling efektif dilakukan an-nas santri karena memiliki rumusan yang jelas dan tujuan yang yang tepat untuk untuk menunjang kemampuan santri dalam membaca maupun menghafal Alquran.⁵

Karena itu metode tersebut tidak dapat mencapai hai hasil yang maksimal sebagaimana yang diinginkan oleh para pendidik di lembaga Pesantren tersebut Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Kitab Al Ajjurumiyah Dalam Meningkatkan KemampuanMembaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren”.

³ Anwar; Iys Nur Handayani and Suismanto Suismanto, ‘Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Anak’, *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3.2 (2018), 103-14.

⁴ Miratun Nisa, ‘Efektivitas Metode Sorogan Dan Metode Bandongan Dalam Meningkatkan Membaca Kitab Kuning Santri Pondok Pesantren An-Nur Mojolawaran Gabus Pati’ (IAIN KUDUS, 2020).

⁵ Rahmi Dwi Nurlia, ‘Efektivitas Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Qowa’id Di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap’ (IAIN Purwokerto, 2018); Nira Inayah Rahmani, ‘IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QURĀN’ (Universitas Pendidikan Indonesia, 2014).

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang tujuannya agar dapat mengetahui dan memecahkan suatu persoalan yang ada di tempat penelitian. Karena nya metode yang dipakai pada penelitian ini ialah metode *kualitatif* dimana tempat yang diteliti yakni di lingkungan Pondok Pesantren Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung.⁶

Sumber data pada penelitian lapangan ini ialah *sumber primer* dan *sumber sekunder*. Sumber primer merupakan pemberi sumber data langsung kepada peneliti yakni guru kitab al-ajjurumiyah, Kepala Pondok dan santri. Sedangkan sumber data sekunder ialah pemberi sumber data tidak langsung kepada peneliti diantaranya Data Lokasi, data kegiatan Santri, sarpras dan lainnya. Pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti pada penelitian ini ialah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.⁷

Analisis data merupakan sebuah kegiatan seorang peneliti dalam upayanya menyusun hasil hasil penelitiannya atau data-data yang ia dapatkan dari penelitian dimana data-data yang ia dapatkan tersebut ia analisa terlebih dahulu.⁸

Pada analisis penelitian kualitatif analisa data dilakukan dari peneliti Sebelum melakukan penelitian selama penelitian juga setelah selesai penelitian. Diketahui dalam penelitian kualitatif terdapat tiga data kualitatif diantaranya: Reduksi, Display dan Penarikan Kesimpulan

PEMBAHASAN

Pondok pesantren ialah lembaga pendidikan yang mewajibkan penekanannya terhadap pelajaran agama Islam pertama kali pembelajaran

⁶ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018); Moh Kasiram, 'Metodologi Penelitian: Kualitatif-kuantitatif' (Uin-Maliki Press, 2010).

⁷ Mudjia Rahardjo, 'Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif', 2011; Hasyim Hasanah, 'Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017), 21-46.

⁸ Sutanto Priyo Hastono, 'Analisis Data', *Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*, 2001.

dalam Alquran serta kitab kuning tujuannya ialah untuk para santri yang kelak akan lulus dari lembaga tersebut orang-orang yang mengerti atau paham makna dari isi Alquran dan kitab kuning serta dapat menjadi Alim dan Ulama di kehidupannya sehari-hari dan bermanfaat bagi Banyak umat para santri yang telah dapatkan ilmu dari Pondok Pesantren nantinya lembaga pendidikan mengharapkan mereka dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang mereka miliki untuk masyarakat luas peranan pondok pesantren sangat penting dalam pembelajaran kitab kuning dalam lembaga pondok pesantren mendahulukan pembelajaran kitab kuning yang tujuannya agar para santri fasih membaca kitab kuning serta dapat memaknai arti di dalamnya.⁹

Metode yang dipilih untuk menyampaikan materi di dalam lembaga pondok pesantren menjadi kepentingan atau kebutuhan nomor 2 setelah materi sendiri dikarenakan metode De banyak memiliki keragaman dengan tujuan yang berbeda-beda Namun penggunaan metode yang tepat akan memudahkan para santri memahami pembelajaran yang dilaksanakan lembaga pendidikan Pesantren tersebut.

Dari apa yang telah dipaparkan diatas peneliti dapat menganalisa bahwasanya penerapan metode Sorogan kitab Al Jurumiyah di Pondok Pesantren Al-Hikmah dilaksanakan setiap hari Selasa, Rabu serta Kamis. Akan tetapi ada perbedaan waktu antara MTs dan Madrasah Aliyah. Kalau untuk santri MTs di laksanakan pada pagi hari yaitu di mulai dari jam 05:30 - 06:30 yang bertempat di gedung B kompleks Asrama Ashofa putridengan jumlah 3 kelas. Masing-masing terdiri dari satu kelas santri putra dan dua kelas terdiri dari santri putri dengan jumlah perkelas 30 anak. Untuk santri Madrasah Aliyah di laksanakan pada siang hari dari jam 13:00- 14:00 karna pada pagi hari santri MAmengikuti sekolah formal.

Adapun Penerapan metode sorogan dalam pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Hikmah dengan cara santri membacadan

⁹ Tatang Hidayat, Ahmad Syamsu Rizal, and Fahrudin Fahrudin, 'Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia', *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2018), 461-72.

menterjemahkan kitab yang telah ditentukan sesuai dengan tingkatan masing-masing dihadapan guru. Sedangkan guru mendengarkan, memperhatikan memberikan komentar dan bimbingan yang diperlukan. Sehingga dengan metode ini memungkinkan seorang guru dapat mengontrol dan mengetahui kemampuan santri dalam membaca kitab kuning. Secara tidak langsung guru juga mengulas kemampuan santri dalam menguasai ilmu nahwu dan shorof sebagai alat untuk memperbagus santri dalam membaca kitab kuning.

Dengan berdasarkan hasil penelitian di mana terlihat dari 30 santri terdapat 22 santri yang dapat membaca kitab kuning dengan sangat baik dan juga terdapat 3 santri yang dapat membaca kitab kuning dengan cukup bagus serta ditemukan 5 santri yang memiliki kemampuan kurang bagus dalam penerapannya membaca kitab kuning.

Maka dapat dilihat santri pondok pesantren yang dikatakan aktif pada pembelajaran kitab kuning dengan memakai metode sorogan meningkat kemampuannya dari segi ketepatan pada bacaan serta pemahaman dalam isi makna bacaan juga didapat oleh peneliti dari hasil observasi terlihat ada beberapa santri yang kurang bagus pada kegiatan membaca kitab kuning hal tersebut disebabkan dikarenakan para santri tidak rajin atau kurang aktif mengikuti pembelajaran membaca kitab kuning.

Kemudian dari hasil tes yang didapatkan dan wawancara yang dilakukan peneliti serta observasi observasi dapat diketahui metode sorogan merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan para santri dalam membaca kitab kuning terlihat sudah baik namun setiap santri melakukan tatap muka dengan para ustad kadang mereka lupa Padahal salam dan bacaan mereka sendiri Selain itu metode Sorogan juga mempunyai kelemahan di antaranya :

- 1) Kurang Efektif jika 1 kelas hanya di ajar oleh 1 orang guru
- 2) Memerlukan waktu yang cukup lama dalam Kegiatan Belajar Mengajar

- 3) Santri akan mudah bosan jika guru tidak bisa membaca kondisi santri saat itu

KESIMPULAN

Pada hasil penelitian yang peneliti lakukan dan dari data yang terkumpul maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Penerapan metode sorogan yang dilakukan dalam ruang kelas atau di tempat yang telah ditentukan memiliki beberapa langkah dan cara dalam pelaksanaannya di mana diawali dengan dikumpulkannya santri di tempat yang telah ditentukan dan menurut jadwal yang telah ditetapkan pada masing-masing santri para santri diminta untuk membawa kitab masing-masing karena pada pelaksanaannya para santri akan membaca kitab tersebut dihadapan ustadz dan ustadzah nya sendiri-sendiri dengan cara para santri membaca terlebih dahulu lalu guru atau usahanya menyimak dan memperbaiki kalimat atau kata-kata yang salah Hal tersebut dilakukan agar para santri memiliki pemahaman yang baik untuk membaca kitab kuning.
2. Penerapan metode sorogan yang dilakukan para santri bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para santri tersebut, metode sorogan sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman para santri dalam memahami makna yang ada di dalam kitab tersebut
3. Dengan penggunaan metode sorogan seorang Ustadz dapat memanfaatkan metode tersebut untuk mengetahui kemampuan para santrinya terutama dalam memahami makna dari isi kitab kuning. Juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para santri dalam pengetahuan bahasa Arab dan nahwu shorofnya.

REFERENSI

- Anggito, Albi, and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018)
- Anwar, Ali, *Pembaruan Pendidikan Di Pesantren Lirboyo Kediri* (IAIT Press, 2011)
- Handayani, Iys Nur, and Suismento Suismento, 'Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Anak', *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3.2 (2018), 103–14
- Hasanah, Hasyim, 'Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017), 21–46
- Hastono, Sutanto Priyo, 'Analisis Data', *Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*, 2001
- Hidayat, Tatang, Ahmad Syamsu Rizal, and Fahrudin Fahrudin, 'Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia', *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2018), 461–72
- Kasiram, Moh, 'Metodologi Penelitian: Kualitatif–kuantitatif' (Uin-Maliki Press, 2010)
- Muis, Abdul, *Konsep Dan Strategi Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0* (Laksana, 2019)
- Nisa, Miratun, 'Efektivitas Metode Sorogan Dan Metode Bandongan Dalam Meningkatkan Membaca Kitab Kuning Santri Pondok Pesantren An-Nur Mojolawaran Gabus Pati' (IAIN KUDUS, 2020)
- Nurlia, Rahmi Dwi, 'Efektivitas Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Qowa'id Di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap' (IAIN Purwokerto, 2018)
- Rahardjo, Mudjia, 'Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif', 2011
- Rahmani, Nira Inayah, 'IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QURĀN' (Universitas Pendidikan Indonesia, 2014)